



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada Acara Mata Najwa yang Berjudul Perlawanan Mahasiswa

Novita¹, Aida Azizah²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan

Agung Semarang, Indonesia

itanov067@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan tindak tutur nonverbal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai kerangka analisis teori praktek. Informasi diperoleh melalui tindak tutur ekspresif. Tindak tutur dapat berupa bunyi, kata, frase, kalimat atau ujaran yang memiliki tujuan tertentu dan mempengaruhi pendengarnya. (Rahardi, 2005:17). Jadi bahasa memiliki kekuatan tertentu yang berasal dari maknanya.

Kata kunci – Tindak tutur ilokusi, ekspresif

Abstract – This study aims to analyze the use of non-verbal speech acts. This study uses a qualitative approach with practical theory as the analytical framework. Data is acquired using expressive speech acts. Speech acts can take the form of sounds, words, phrases, sentences, or utterances that have a specific purpose and affect the listener. (Rahardi, 2005: 17). So speech has a certain power that comes from its meaning.

Keywords – Expressive illocutionary, speech acts

PENDAHULUAN

Studi ini tentang komunikasi untuk tujuan yang berbeda, tetapi kebanyakan bahasa yang digunakan seseorang bukanlah bahasa statis, tetapi bahasa yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri dan tidak mengikuti aturan yang ditetapkan. Ada bahasa yang bisa Anda kuasai setelah masa studinya.

Dalam kedua bidang studi tersebut, kajian bahasa melibatkan aspek-aspek di luar struktur bahasa. Temukan banyak nada ekspresif setiap hari, atau bahkan setiap kali sebuah kalimat diucapkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kepatuhan berbicara sehingga peneliti lain dapat menggunakan artikel ini sebagai referensi.

METODE PENELITIAN

Gunakan metode kuantitatif dan bertindak sebagai pendukung metodologi penelitian. Menurut (Jaya, 2020:110), penelitian adalah pengkajian secara menyeluruh terhadap suatu objek, tanpa terkecuali, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pendekatan ini mengutamakan proses dan makanan dengan data deskriptif untuk pengukuran yang tepat, sedangkan penelitian kuantitatif menghasilkan data berdasarkan fenomena bahasa manusia. Penelitian ini berfokus pada tindak ilokusi ekspresif.

Tujuan menganalisis tindak tutur ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tindak ilokusi ekspresif ini. Kami menggunakan bahan jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menyimak acara bertajuk "Perlawanan Mahasiswa Mata Najwa" di salah satu saluran TV yang dibawakan oleh Najwa Sihab, untuk menganalisis tindak wacana apa saja yang dimuat dalam berita tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis tindak tutur Ilokusi ekspresif, terdapat sembilan tindak tutur Ilokusi ekspresif diantaranya:

1. Terima Kasih

Najwa sihab mengatakan kata " Terima kasih kepada bpk moeldoko karena sudah hadir dalam acara tersebut ". Kata terima kasih sebagai bentuk apresiasi kepada seseorang seseorang.

2. Menyalahkan

Salah satu poster mahasiswa yang menuliskan " keputusan bersama nukan sepihak dalam kertas demonya "suatu sikap menyalahkan suatu keputusan yaang tidak menggunakan keputusan bersama sedangkan negara indonesia adalah negara demokrasi.

3. Mengejek

Salah satu poster mahasiswa menuliskan " bpk ibuk rapatnya di grub whatsapp ya ? Suatu kata yang mengejek petinggi ngara tentang cararapat mereka.

4. Mengucapkan selamat

Tidak ada

5. Minta maaf

Tidak ada

6. Marah

Disalah satu poster ada siswa yang melampiaskan kemarahannya dengan-menuliskan “dewan penghalang rakyat “ itu adalah sebuah kata umpatan untuk melampiaskan amara mereka

7. Memuji

Tidak ada

8. Mengeluh

Dari kata “tepuk tangan untuk mahasiswa “. Salah satu pujian tetapi tidak secara langsung.

9. Mengharapkan

Bapak moeldoko mengatakan “sehingga harapan saya kita punya atas empati atas itu Inilah yang diucapkan oleh bpk tersebut beliau mengaharapkan agar semua ini mendapatkan empati

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang tindak tutur ilokusi ekspresif dalam program Najwa Sihab dapat menghasilkan kesimpulan bahwa tindak tutur ilokusi ekspresif selalu menjadi topik utama dalam bertutur. Ketahui di mana tindak tutur ini berada.

Penelitian ini menggunakan banyak referensi lain, seperti jurnal atau data, dan tentunya referensi jurnal yang hampir sama dengan penelitian ini. Peneliti berharap analisis eksplorasi ini akan membantu Anda memahami penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif dan makna dalam percakapan dan membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain di bidang tindak tutur ilokusi dan makna.

REFERENSI

- Bawamenewi, Arozatulo. "Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 3.2 (2020): 200-208. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/1217>
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/164>
- Pratama, Hendi. Apakah pragmatik interbahasa merupakan bagian dari ilmu pragmatik?. In: *PRASASTI: CONFERENCE SERIES*. 2015. p. 292-295. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/164>

- Sanjaya, I. N. S. (2017). Konteks sosial budaya dan penggunaan hedges dalam artikel penelitian: Kajian pragmatik. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(1), 9. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/119>
- Sanjaya, I. Nyoman Suka. "Konteks sosial budaya dan penggunaan hedges dalam artikel penelitian: Kajian pragmatik." *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora* 6.1 (2017): 9. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/119>
- Subagyo, Paulus Ari. Pragmatik kritis: paduan pragmatik dengan analisis wacana kritis. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 2010, 28.2: 177-187. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/164>
- Wiryotinoyo, Mujiyono. "Analisis pragmatik dalam penelitian penggunaan bahasa." *Jurnal bahasa dan seni* 34.2 (2006): 153-164. <https://www.academia.edu/download/41210570/Analisis-Pragmatik-dalam-Penelitian-Penggunaan-Bahasa-Mujiyono-Wiryotinoyo.pdf>